

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA TINGKAT  
STRES KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA  
YOGYAKARTA**

Naskah Publikasi

Untuk memenuhi syarat memperoleh derajat

Sarjana Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**SELVIANI AISKA**

**20100320120**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2014**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Naskah Publikasi**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA TINGKAT  
STRES KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA  
YOGYAKARTA**

**Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal:**

**21 Juli 2014**

Oleh:

**SELVIANI AISKA**

**NIM: 20100320120**

**Penguji:**

Sutantri, S.kep., Ns., M. Sc

(.....)

Moh. Afandi, Skep., Ns., MAN

(.....)

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

  


**(Sri Sumaryani, Ns.,M.Kep.,Sp.Mat.,HNC)**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta:

Nama : Selviani Aiska  
No Mahasiswa : 20100320120  
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Tingkat Stres Kerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

~~Setuju~~/tidak setuju\*) naskah ringkasan penelitian yang disusun oleh yang bersangkutan dipublikasikan ~~dengan~~/tanpa\*) mencantumkan nama pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum

Yogyakarta, 21 juli 2014

Pembimbing



Sutantri, S.kep., Ns., M. Sc

Mahasiswa



Selviani Aiska

\*) Coret yang tidak perlu

## **Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Tingkat Stres Kerja Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta**

**Selviani Aiska<sup>1</sup>, Sutantri<sup>2</sup>**

*School of Nursing, Muhammadiyah University of Yogyakarta<sup>1</sup>, Pediatric of Nursing, Muhammadiyah University of Yogyakarta<sup>2</sup>*

### **Korespondensi:**

Selviani Aiska. Muhammadiyah University of Yogyakarta, Jalan Lingkar Barat, Tamantirto, Kasihan, Yogyakarta. Email: [selvyaiska@yahoo.com](mailto:selvyaiska@yahoo.com)

### **INTISARI**

Stres adalah ketidakmampuan seseorang mengatasi ancaman yang dihadapi oleh mental, fisik, dan emosional. Pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan Rumah Sakit atau kesehatan memiliki kecenderungan tinggi mengalami stres kerja atau depresi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja pada perawat.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata responden mengalami stres kerja sedang sebanyak 63 orang (60,0%) dan hasil analisis menggunakan regresi linier berganda didapatkan hasil bahwa faktor yang paling berpengaruh pada tingkat stres kerja adalah beban kerja.

Kesimpulan, sebagian besar perawat mengalami stres kerja dan faktor yang berpengaruh pada tingkat stres kerja perawat adalah beban kerja. Perlu penelitian selanjutnya mengetahui lebih mendalam mengapa jenis kelamin dan beban kerja yang berpengaruh pada tingkat stres kerja perawat.

**Kata Kunci:** Stres Kerja, Perawat dan Beban Kerja

**Aiska, Selviani** (2014). *Analyze the Factors that Affect Nurses' Work Related Stress Level in Grhasia Mental Health Hospital of Yogyakarta.*

**Adviser:**

Sutantri, S.kep., Ns., M. Sc

### ***Abstract***

*Stress is someone's disability to handle threats which is being faced by physical and emotional. Works that related to hospital or health are tend to cause work related stress or depression.*

*Purpose of this research was to know the factors that affect work related stress on nurses.*

*This research was a descriptive-correlation study using cross sectional approach. Sample of the research was collected using total sampling with amount of 105 nurses in Grhasia Mental Health Hospital of Yogyakarta. Instrument of this research was using questionnaire.*

*Result of the research showed that most of the respondents suffered moderate work related stress accounting for 63 respondents (60,0%) and result of analyzing used double linear regression showed that factor which affect most on work related stress was weight of work.*

*Conclusion of the research was most of nurses suffered work related stress and factor that affect most was weight of work on nurses in Grhasia Mental Health Hospital in Yogyakarta. It may need a further research to know why weight of work affects nurses work related stress level.*

**Keywords:** *Work Related Stress, Nurse/ Nursing, Weight of Wor*

## **Pendahuluan**

Stres dapat digambarkan sebagai perasaan yang berlebihan, tegang, khawatir. Sebagian besar orang pernah mengalami stres, terkadang untuk memotivasi menyelesaikan pekerjaan dan melakukannya dengan baik. Bagaimana stres berbahaya bila terjadi berlebihan dan sampai mengganggu aktivitas sehari-hari dalam jangka panjang<sup>1</sup>.

Stres kerja merupakan reaksi yang merugikan terhadap tekanan yang berlebihan atau tuntutan di tempat kerja dan stres kerja juga merupakan respon psikologis individu terhadap tuntutan di tempat kerjanya dan lingkungan kerjanya<sup>2</sup>. Pekerjaan yang berhubungan dengan rumah sakit atau kesehatan memiliki kecenderungan tinggi untuk terkena stres kerja atau depresi<sup>3</sup>.

Faktor yang mempengaruhi stres diantaranya usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status perkawinan, masa kerja dan beban kerja<sup>4</sup>.

Dampak stres kerja bagi perawat diantaranya dapat menurunkan kinerja keperawatan seperti pengambilan keputusan yang buruk, kurang konsentrasi, apatis, kelelahan, kecelakaan kerja sehingga pemberian asuhan keperawatan tidak maksimal yang dapat mengakibatkan rendahnya produktivitas organisasi<sup>5</sup>. Dampak lain dari stres kerja sakit kepala, kemarahan, turunnya fungsi otak, koping yang tidak efektif, gangguan hubungan terhadap rekan kerja<sup>6</sup>.

Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat stres kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

## **Metode**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta .

Metode pengambilan sample adalah *total sampling* dengan mengambil seluruh populasi perawat

yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang berjumlah 105 perawat. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner *The Workplace Stress Scale* yang dikeluarkan oleh *Executive Stress Coach New York* yang di terjemahkan ke bahasa Indonesia. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* dan berisi 8 pertanyaan yang diharapkan dapat mengukur tingkat stres kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Dalam kuesioner ini terdapat dua bagian. Bagian pertama adalah data demografi yaitu usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, masa kerja, dan beban kerja. Bagian kedua adalah kuesioner yang berisi 8 pertanyaan dan berisi pilihan jawaban tidak pernah dengan nilai 1, jarang dengan nilai 2, kadang-kadang dengan nilai 3, sering dengan nilai 4 dan sangat sering dengan nilai 5. Interpretasi hasil pengukuran kuesioner adalah tidak ada stres (<15), stres ringan (16-20), stres sedang (21-25), stres berat (26-30), dan stres berbahaya (31-40).

Peneliti tidak melakukan uji validitas dan reabilitas karena sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Ulfah (2011) sample yang digunakan pada uji validitas dan reabilitas ini adalah 14 responden. Hasil uji validitas dikatakan valid apabila  $= >0.50$ , hasil dari uji validitas pada penelitian sebelumnya setiap item pertanyaannya  $r = >0.50$  maka instrumen yang digunakan valid. Hasil uji reabilitas dikatakan reliabel apabila *Alpha cronbach*  $>0,07$  hasil dari uji reabilitas pada penelitian sebelumnya  $0,727$  maka instrumen yang digunakan sudah reliabel.

Analisis data penelitian menggunakan analisa univariat untuk mengetahui gambaran hasil penelitian melalui distribusi frekuensi atau besarnya proporsi karakteristik responden, seperti : usia, jenis kelamin, status perkawinan, tingkat pendidikan, masa kerja dan beban kerja. Dan menggunakan analisa bivariat untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan pada tingkat stres kerja perawat.

## Hasil

### Karakteristik responden

**Tabel 1.** Karakteristik responden berdasarkan umur, jenis status perkawinan, pendidikan terakhir, masa kerja, beban kerja dan tingkat stres kerja

Karakteristik Responden	n	%
Usia		
23-31 tahun	18	17,1
32-39 tahun	67	63,8
40-47 tahun	15	14,3
48-55 tahun	5	4,8
Jenis Kelamin		
Laki-laki	40	38,1
Wanita	56	61,9
Status Perkawinan		
Belum Menikah	6	5,7
Menikah	99	94,3
Pendidikan Terakhir		
D3	52	49,5
D4	29	27,6
S1	24	22,9
Masa Kerja		
1-5 tahun	9	8,6
6-10 tahun	57	54,3
11-15 tahun	20	19,0
16-20 tahun	13	12,4
21-25 tahun	5	4,8
26-30 tahun	1	0,95
Beban kerja		
Ringan	6	5,7
Sedang	91	86,7
Berat	8	7,6
Total	105	100

**Tabel 1.** Menunjukkan bahwa 63,8 % usia 32-39 tahun, 61,9% wanita, 94,3% menikah, 49,5 % D3, 54,3% dengan masa kerja 6-10 tahun, dan dengan beban kerja sedang 86,7%.

### Distribusi frekuensi tingkat stres kerja perawat

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi tingkat stres kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

Kriteria	Frekuensi (n)	Prosentase (%)
Stres ringan	28	26,7
Stres sedang	63	60,0
Stres berat	11	10,5
Stres Berbahaya	3	2,8
Total	105	100

Dari **tabel 2** di atas diketahui bahwa lebih dari sebagian perawat sebanyak 63 orang (60%) mengalami stres sedang.

**Tabel 3.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta



Model	Unstandardized Coefficients	t	Probabilitas (Sig.)
Constant	17.575	5.383	0,000
Usia (X <sub>1</sub> )	-0,006	-0,324	0,747
Jenis Kelamin (X <sub>2</sub> )	-1.834	-2.972	0,004
Status Perkawinan (X <sub>3</sub> )	1.272	0,981	0,329
Pendidikan Terakhir (X <sub>4</sub> )	0,029	0,007	0,939
Masa Kerja (X <sub>5</sub> )	-0,082	-0,279	0,781
Beban Kerja (X <sub>6</sub> )	2.767	3.361	0,001
<i>Adjusted R</i> <sup>2</sup> = 0,118 (18,8%)			
F = 3,778 (Sig. = 0,002)			
<i>Dependent Variable</i> : Tingkat Stres (Y)			

Pada **tabel 3** dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 3,778 (Sig. = 0,002) dan nilai  $R^2$  0,118 (18,8%). Nilai *significancy* jenis kelamin 0,004 *p value* <0,05 sehingga jenis kelamin mempengaruhi stres kerja. Beban kerja nilai *significancy* 0,001 *p value* < 0,05 sehingga beban kerja yang paling berpengaruh karena dengan nilai *significancy* paling kecil dibanding jenis kelamin.

## Pembahasan

### Karakteristik Responden

#### Usia

Berdasarkan **tabel 1**, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini yaitu sebesar 63,8% (67 orang) berusia 32-39. Seseorang yang berusia 30-40 tahun lebih rentan terkena stres karena beban kerja yang berlebih seperti *shift* kerja yang tidak teratur, dan masa kerja yang terlalu lama

juga mempengaruhi stres karena semakin lama seseorang bekerja akan semakin rentan terkena stres dikarenakan merasa bosan melakukan sesuatu yang hal sama selama bertahun-tahun<sup>7</sup>.

#### Jenis Kelamin

Pada **tabel 1** dapat dilihat bahwa mayoritas perawat yang bekerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta adalah wanita sebanyak 56 orang (61,9%) dari total 105 responden. Perawat wanita cenderung mempunyai kinerja lebih baik dibanding dengan laki-laki<sup>8</sup>. Tetapi lebih cepat menderita stres dibanding laki-laki<sup>9</sup>.

#### Status perkawinan

Berdasarkan **tabel 1** juga dapat diketahui bahwa lebih banyak responden yang berstatus sudah menikah sebanyak 99 orang (94,3%). Seseorang yang berstatus menikah

memiliki tingkat stres lebih tinggi dibanding yang belum menikah<sup>10</sup>.

### **Pendidikan terakhir**

Berdasarkan **tabel 1** juga dapat dilihat bahwa pendidikan terakhir pada responden mayoritas adalah D3 yaitu sebesar 52 orang (49,5%). Perawat dengan tingkat pendidikan diploma lebih mudah terpapar stres dibandingkan perawat yang pendidikannya lebih tinggi<sup>11</sup>.

### **Masa kerja**

Pada **tabel 1** juga dapat diketahui mayoritas responden pada penelitian ini berada pada masa kerja 6-10 tahun yaitu sebesar 57 orang (54,3%). Perawat dengan masa kerja yang lebih sedikit lebih rentan mengalami stres dibandingkan masa kerja yang lebih lama yang sudah bisa beradaptasi<sup>12</sup>.

### **Beban kerja**

Pada **tabel 1** diketahui bahwa responden paling banyak memilih beban kerja sedang yaitu 91 orang (86,7%). Mengatakan bahwa perawat yang bekerja dengan *shift* lebih akan lebih rentan dibandingkan panjang mengalami stres<sup>13</sup>.

### **Tingkat stres**

Pada **tabel 2** dapat dilihat bahwa responden banyak yang mengalami stres sedang 63 orang (60,0%). Profesi perawat rawan terhadap terjadinya stres karena perawat mempunyai tekanan psikologis yang tinggi dibanding profesi lainnya<sup>14</sup>.

### **Analisis faktor yang berpengaruh pada tingkat stres perawat**

Pada tabel 3 hasil perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat bahwa faktor yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat stres kerja perawat yaitu faktor umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan terakhir, masa kerja dan beban kerja dibuktikan dengan nilai signifikansi dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,778 dengan signifikan 0,002 ( $p < 0,05$ ).

Kontribusi secara bersama-sama faktor yang mempengaruhi tingkat stres kerja perawat adalah sebesar 0,118 atau (18,8%) dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor yang paling berpengaruh pada tingkat stres kerja adalah beban kerja

dikarenakan nilai significancy sebesar 0,001.

Hasil analisa menggunakan regresi linier berganda pada **tabel 3** menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh pada tingkat stres kerja. Usia tidak mempengaruhi terjadinya stres karena tidak ada orang yang dapat terhindar dari stres baik balita sekalipun<sup>15</sup>.

Pada **tabel 3** jenis kelamin mempengaruhi tingkat stres kerja. Wanita lebih cepat menderita stres daripada laki-laki hal ini disebabkan karena prolaktin wanita lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan trauma emosional dan stres fisik<sup>16</sup>.

**Tabel 3** dapat dilihat bahwa status perkawinan tidak berpengaruh pada tingkat stres kerja. Status perkawinan tidak berpengaruh terhadap tingkat stres dikarenakan stres disebabkan oleh beban pekerjaannya bukan karena status perkawinan<sup>17</sup>.

Berdasarkan **tabel 3** tingkat pendidikan tidak berpengaruh pada tingkat stres kerja. Tingkat pendidikan berhubungan dengan

peran penting dalam perkembangan individu bukan dengan stres kerja<sup>18</sup>.

Pada **tabel 3** dapat dilihat bahwa masa kerja tidak berpengaruh pada tingkat stres kerja. Pendapat lain mengatakan adanya hubungan antara masa kerja dengan tingkat stres kerja yaitu perawat dengan masa kerja 1-3 tahun mengalami stres yang lebih tinggi karena selama masa tersebut mereka membutuhkan waktu yang banyak untuk upaya pembangunan karir sehingga kadang kebutuhan personal dan mentalnya terabaikan<sup>19</sup>.

Beban kerja adalah faktor yang paling berpengaruh pada tingkat stres kerja, dapat dilihat pada **tabel 3** dengan hasil *p value* 0,001. Beban kerja berpengaruh signifikan terhadap stres kerja perawat dengan *p value* sebesar 0,01. Beban kerja dan rotasi shift kerja akan secara langsung meningkatkan terganggunya kebutuhan dan jadwal sehari-hari seseorang<sup>20</sup>. Perawat rumah sakit jiwa akan mengalami stres semakin berat beban kerja perawat akan meningkatkan stres kerjanya karena

mereka lebih sering terpapar dengan kewajiban untuk mengontrol kebutuhan emosional pasien sehingga menyebabkan ansietas yang akan berkembang menjadi stres<sup>21</sup>.

### **Kekuatan dan kelemahan penelitian**

#### **Kekuatan penelitian**

A. Belum ada yang melakukan penelitian tingkat stres kerja di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta

B. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda

#### **Kelemahan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden tidak dapat mengeksplor tentang tingkat stres kerja mereka sesuai keadaan.

### **KESIMPULAN**

Faktor yang paling berpengaruh pada tingkat stres kerja adalah beban kerja.

### **SARAN**

1. Bagi instansi

- a. Lebih memperhatikan jam kerja, lama kerja, dan *shift*

kerja perawat sehingga tidak terjadi beban kerja yang berlebih yang dapat menimbulkan stres kerja pada perawat.

- b. Melakukan penelitian kembali yang lebih objektif sesuai dengan kompetensi perawat.

2. Bagi Perawat

Melakukan aktivitas untuk mengurangi stres seperti olah raga, teknik relaksasi, *refreshing* pribadi untuk mengurangi stres sesuai dengan kondisi perawat

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu dilakukan penelitian faktor-faktor yang berpengaruh pada tingkat stres kerja perawat dengan metode yang lain.

- b. Dapat melakukan penelitian lebih lanjut lagi mengapa beban kerja yang berpengaruh pada tingkat stres kerja perawat.

### **Daftar Pustaka**

1. *Australian Psychological Society* (2012). *Understanding and Managing Stress*. APS.
2. Spears, A. (2008). *Work Related Stres*. Victoria : *Health and Safety Executive Inc.*
3. NIOSH, (2008). *Exposure to Stress Occupational Hazards in Hospital*. NIOSH.
4. Chiang, Y. M., Chang, Y. (2012). Stress, depression and intention to leave among nurses in different medical units: Implications for healthcare management/nursing practice. *Health Policy*, 108 : 149-157
5. Moustaka, E., & Contantinidis, T. C (2010). Source and effect of Work-related stress in nursing. *Health Science Journal*, volume 4, issue 4.
6. Chapman, A. (2006). *Poor Workplace Health Extract*. *Charted Institite of Management Publication*.
7. Vanagas, Axelsson, B., Vanagiene. (2004). *Do age, gender and marital status influence job strain development for general practitioner ?*
8. Al-Ahmadi, H., 2009, "Factors Affecting Performance of Hospital Nurses in Riyadh Region, Saudi Arabia", *International Journal of Health Care Quality Assurance*, Vol. 22, No. 1, pp. 40-54
9. Corwin, E.J (2007). *Buku Saku Patofisiologi*. (edisi 3). Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran. EGC
10. Rahmawati, S. (2008). *Analisa Stres Kerja Karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Bogor*. Departemen Menejemen, Fakultas Ekonomi dan Menejemen .Diunduh dari <http://jurnal.iph.ac.id/index.php/jmenejemen/article/view/1605/668>
11. Golubic, R., Milosevic, M., Knezevic, B., Mustajbegovic, J. (2009). Work-Related Stress, Education, And Work Ability Among Hospital Nurses : *Journal of Advanced Nursing* 65 (10), 2056-2066

12. Peterson, J. Z. (2009). Job Stress, Job Satisfaction And Intention To Leave Among New Nurses. University of Toronto.
13. Rocha, M. C. P., Martino, M. M. F. D., Kassisse, D. M. G., Souza, A. L. (2013). *Stres Among Nurses: An Examination of Salivary Cortisol Levels on Work And Day Off*.
14. Muthmainah, I. (2012). *Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja Di Ruangan ICU Pelayanan Jantung Terpadu Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta*. Universitas Indonesia, Depok.
15. Olivia, F., 2010. *Mendampingi Anak Belajar, Bebaskan Anak dari Stres dan Depresi Belajar*. Jakarta : Gramedia, 22.
16. Corwin, E.J (2007). *Buku Saku Patofisiologi*. (edisi 3). Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran. EGC
17. Siboro , T. S. (2009). *Hubungan Kondisi Kerja Dan Karakteristik Individual Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kls II B Lubuk Pakam 200*. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan.
18. Siboro , T. S. (2009). *Hubungan Kondisi Kerja Dan Karakteristik Individual Dengan Stres Kerja Pada Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Kls II B Lubuk Pakam 200*. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan.
19. Dimunova, L., Nagyova, I. (2012). *The Relationship Between Burnout and the Length of Work Experience in Nurses And Midwives in the Slovak Republic*.
20. Xie, Z., Wang, A., Zhen, B. (2011). *Nurse burnout and its association with occupational stress in cross-sectional study in Shanghai*.
21. Moustaka, E., & Contantinidis, T. C (2010). Source and effect of Work-related stress in nursing. *Health Science Journal*, volume 4, issue 4.